

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2002:1-4).

Pada PTK kegiatan dimulai dari kesadaran guru akan adanya sesuatu yang kurang maksimal dalam hasil pembelajaran. Hal tersebut mungkin terjadi karena beberapa faktor, diantaranya siswa kurang memahami apa yang dikemukakan guru, atau mungkin disebabkan oleh suasana kelas yang kurang kondusif. Hal ini kemudian dievaluasi untuk pertimbangan dalam menyusun perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, dan evaluasi tindakan perbaikan.

Wardani (2002:5) menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas memiliki masalah yang perlu diselesaikan.
- 2) *Self Reflective Inquiry* yaitu penelitian melalui refleksi diri. PTK mempersyaratkan guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri. Ini berarti, guru mencoba mengingat kembali apa

yang dikerjakannya di kelas, apa dampak tindakan tersebut bagi siswa, dan kemudian memikirkan mengapa dampaknya seperti itu. Guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, dan kemudian mencoba memperbaiki kelemahan dan mengulanginya bahkan menyempurnakan tindakan yang sudah dianggap baik.

- 3) Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- 4) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.
- 5) Dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan, berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau satu daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali, hasil dari refleksi akan menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

Ada beberapa alasan mengapa penulis menggunakan metode PTK di antaranya yaitu,

- (1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya;
- (2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru;

- (3) guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya;
- (4) pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya; dan
- (5) guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovatif sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik bahan ajar yang dipakainya.

Pemilihan metode ini berdasarkan pada pendapat para ahli yang menyatakan bahwa metode tersebut ditujukan untuk memperdalam tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut dan juga untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas mempunyai tahapan-tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tahapan pra-PTK, meliputi:
 - a. identifikasi masalah,
 - b. analisis masalah,
 - c. rumusan masalah.
- 2) Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi:
 - a. perencanaan (*planning*),
 - b. pelaksanaan (*action*),
 - c. pengamatan (*observing*),
 - d. refleksi (*reflecting*).



1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan analisis masalah dan membuat rancangan yang strategis berdasarkan analisis masalah yang telah ditetapkan. Peneliti secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program. Rancangan dilakukan pada setiap awal siklus oleh peneliti utama dan guru. Hal yang tertuang dalam rancangan berkaitan dengan pembuatan rencana pengajaran dan satuan pelajaran yang akan dilaksanakan, serta tindakan-tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan pengamatannya.

Penelitian dilakukan selama tiga siklus berturut-turut. Adapun rancangan program yang telah disusun memuat berbagai hal untuk mendukung tindakan tiap siklusnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *problem solving*, mempersiapkan fasilitas, dan sarana pendukung serta mempersiapkan instrumen mengenai proses dan hasil tindakan.

2) Tindakan

Kegiatan tindakan adalah pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan pelaksanaan tindakan merupakan tindakan pokok dalam siklus PTK. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan observasi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses belajar-mengajar sebagaimana yang telah direncanakan dalam satuan pelajaran.

Pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, peneliti menerapkan metode *problem solving*. Penerapan metode ini yaitu siswa diberi tindakan

dengan diberikan suatu permasalahan oleh peneliti. Permasalahan itu kemudian dianalisis dan disintesis oleh siswa itu sendiri dengan mencari sumber-sumber referensi dan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Dengan metode ini, siswa dituntut untuk berpikir logis dan sistematis dalam memecahkan suatu masalah.

3) Pengamatan

Pengamatan adalah upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu. Pada penelitian ini, dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disediakan mengenai keaktifan dan reaksi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan format kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan dengan menampilkan kegiatan guru dan kegiatan siswa. Pengamatan dalam penelitian ini dibantu oleh kolaborator. Pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti utama berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan pengamatan yang dilakukan kolaborator adalah mengamati kegiatan guru dan siswa dalam format KBM yang telah disediakan dan mengamati keaktifan siswa dalam PBM.

Hasil observasi ini kemudian didiskusikan dengan guru untuk melihat tindakan apa yang telah dilaksanakan atau apa yang belum dilaksanakan. Hasil diskusi dalam tim peneliti kemudian menjadi bahan perenungan guru dan penelitian pada tahap refleksi.

4) Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan. Pada penelitian ini yang akan dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah pengkajian terhadap seluruh proses pembelajaran berbicara dalam satu siklus. Pada tahap ini, penulis dan guru berusaha menemukan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak perlu dilakukan dalam upaya perbaikan. Berdasarkan masukan hasil refleksi, penulis dan guru melakukan apa yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil dari refleksi ini memungkinkan munculnya tindakan baru pada siklus berikutnya.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 14 Bandung. Kelas ini berjumlah 20 orang terdiri dari 10 siswa laki-laki 10 dan 10 siswa perempuan. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di jalan Cijawura Hilir nomor 341 Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa hasil praktik berbicara siswa serta instrumen observasi berupa lembar pengamatan

aktivitas siswa dan guru. Teknik observasi memudahkan penulis untuk turut berpartisipasi secara wajar dalam kegiatan penelitian.

Penulis didampingi oleh seorang observer yang akan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam hal ini, observer juga berperan sebagai guru mitra yang turut membantu proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

a. Teknik evaluasi/tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara siswa. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berbicara setelah mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *problem solving*. Pelaksanaannya yaitu ketika siswa melakukan praktik berbicara. Peneliti menilai kemampuan berbicara siswa dilihat dari beberapa aspek seperti kelancaran berbicara, sikap siswa ketika berbicara, dan ketepatan bahasa yang digunakan.

b. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu berupa pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya. Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *problem solving*. Hal-hal yang diamati yaitu segala aktivitas selama mengikuti

pembelajaran di kelas seperti keaktifan siswa, sikap siswa, dan suasana pembelajaran di kelas.

c. Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Macam-macam studi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan rekaman kaset. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa, 1) silabus dan rencana pembelajaran, 2) ujian/tes, 3) catatan siswa, dan 4) catatan lapangan.

Pada tahap ini, semua data yang sudah diperoleh dari penelitian dikumpulkan kemudian diolah dan diinterpretasikan. Secara garis besar hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.
- 2) Pelaksanaan analisis, refleksi terhadap siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.
- 3) Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus 1 sampai siklus 3.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian, lembar observasi, jurnal siswa, dan catatan lapangan.

3.4.1 Lembar Penilaian

Untuk melihat kemampuan siswa dalam berbicara, dibuat kriteria penilaian sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil berbicara sehingga kemampuan siswa tersebut terukur dan terlihat kemajuannya. Ada beberapa aspek yang diukur dalam lembar penilaian yaitu, faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

- 1) Faktor kebahasaan meliputi penilaian terhadap penggunaan bahasa yang disampaikan oleh pembicara mencakup ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, durasi, pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicara.
- 2) Faktor nonkebahasaan meliputi penilaian terhadap sikap pembicara ketika menyampaikan pembicaraan seperti, gerak-gerik dan mimik muka, kenyaringan suara, dan kelancaran berbicara.

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk mengukur atau melihat aktivitas siswa dan peneliti dilihat dari keterampilan kooperatif dan memotivasi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Alat yang digunakan adalah lembar observasi yang diisi oleh observer sebagai pencatat lapangan.

Aktivitas peneliti yang diamati adalah keterampilan mengajar dimulai dari membuka pelajaran sampai pada menutup pelajaran. Aspek yang diamatinya berupa kelengkapan dan keahlian guru dalam mengajar sebagai refleksi untuk pertemuan berikutnya.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kemampuan membuka pelajaran
- b. Sikap guru dalam proses pembelajaran
- c. Penguasaan materi
- d. Proses pembelajaran
- e. Kemampuan dalam menggunakan media
- f. Evaluasi
- g. Kemampuan menutup pelajaran

Aktivitas siswa yang diamati mencakup perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, dan perilaku lainnya yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

3.4.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui apa yang telah diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung dan memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Hasil ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran siklus berikutnya (format jurnal siswa terlampir).

3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan beberapa aspek lainnya dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan sebagai sumber data PTK (format catatan lapangan terlampir).

3.5 Teknik Pengolahan Data

Penulis menganalisis seluruh data hasil penelitian selama tiga siklus. Adapun pembahasannya mengacu pada data instrumen penelitian. Peneliti akan menganalisis hasil berbicara siswa dengan metode *problem solving*, hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi aktivitas guru, pendapat siswa dalam jurnal harian siswa, dan dari catatan lapangan.

a) Menghitung Tingkat Keberhasilan Berbicara

- Menghitung skor siswa tiap siklus sehingga akan terlihat perkembangan siswa pada setiap siklus.
- Menghitung tingkat kemampuan tertinggi, terendah, dan kemampuan rata-rata siswa pada setiap siklus.

$$\text{Tingkat penguasaan rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{jumlah skor total maksimum}} \times 100\%$$

b) Menganalisis Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang berupa kesan dan pendapat pembelajaran dianalisis dari siklus pertama sampai siklus terakhir. Kesan dan pendapat siswa dikelompokkan ke dalam kelompok pendapat positif atau negatif. Setelah itu dicari persentase jenis komentar tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi jawaban}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata jenis komentar} = \frac{\text{PKS1} + \text{PKS2} + \text{PKS3}}{3} \times 100\%$$

Keterangan:

PKS 1 = Persentase Komentar Siklus 1

PKS 2 = Persentase Komentar Siklus 2

PKS 3 = Persentase Komentar Siklus 3

c) Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dan menghitung rata-rata persentase dari observer untuk mengetahui perkembangan setiap siklusnya.

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Rata-rata = Penelitian yang dilakukan observer untuk tiap kategori pengamatan

d) Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode *problem solving* (interpretasi penilaian observasi aktivitas guru terlampir).

e) Menyeleksi dan Mengelompokkan Data

Data yang telah dianalisis dan direfleksi kemudian diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan faktor penelitian. data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam berbicara dengan menggunakan metode *problem solving*. Data-data tersebut dikategorikan menjadi empat tingkatan (daftar penyeleksian dan pengelompokan data terlampir).

